

# STRATEGI GURU DALAM MEMPERSIAPKAN PESERTA DIDIK MENGHADAPI ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

**Zahwa Sahara<sup>1</sup>**

**Nur Imamah<sup>2</sup>**

**Agung Setyawan<sup>3</sup>**

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: [240611100183@student.trunojoyo.ac.id](mailto:240611100183@student.trunojoyo.ac.id),  
[240611100197@student.trunojoyo.ac.id](mailto:240611100197@student.trunojoyo.ac.id), [agung.setyawan@trunojoyo.ac.id](mailto:agung.setyawan@trunojoyo.ac.id).

**Abstract.** This study explores preparation strategies for the Computer-Based National Assessment (ANBK) in elementary schools by analyzing key roles such as teacher training, technological facilities, student simulations, psychological support, and school-family collaboration. Key findings indicate that effective teacher training and adequate technological support are essential foundations for enhancing student readiness for the ANBK. The study emphasizes the importance of a holistic approach that integrates psychopedagogical and social aspects, not just technical factors, to comprehensively prepare students. Developing technology-based teacher training, improving school infrastructure, and providing psychological support and active family involvement are crucial for the success of the ANBK. Furthermore, the study results indicate that student readiness is influenced not only by technical skills in using devices, but also by self-confidence, familiarity with digital simulations, and emotional support from the learning environment. Further research is recommended to explore more innovative teacher training models and evaluate the long-term impact of psychopedagogical strategies on

# **STRATEGI GURU DALAM MEMPERSIAPKAN PESERTA DIDIK MENGHADAPI ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI SEKOLAH DASAR**

*student ANBK outcomes. This will enable schools to develop preparation strategies that are more effective, sustainable, and relevant to students' needs.*

**Keywords:** *ANBK Preparation, Teacher Strategies. Technologi Support.*

**Abstrak.** Studi ini mengeksplorasi strategi persiapan untuk Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di sekolah dasar dengan menganalisis peran kunci seperti pelatihan guru, fasilitas teknologi, simulasi siswa, dukungan psikologis, dan kolaborasi sekolah-keluarga. Temuan utama menunjukkan bahwa pelatihan guru yang efektif dan dukungan teknologi yang memadai merupakan fondasi penting untuk meningkatkan kesiapan siswa untuk ANBK. Studi ini menekankan pentingnya pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek psikopedagogis dan sosial, bukan hanya faktor teknis, untuk mempersiapkan siswa secara komprehensif. Mengembangkan pelatihan guru berbasis teknologi, meningkatkan infrastruktur sekolah, dan menyediakan dukungan psikologis dan keterlibatan keluarga aktif sangat penting untuk mendukung keberhasilan ANBK. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat, tetapi juga rasa percaya diri, keterbiasaan dengan simulasi digital, serta dukungan emosional dari lingkungan belajar. Penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk mengeksplorasi model pelatihan guru yang lebih inovatif dan mengevaluasi dampak jangka panjang dari strategi psikopedagogis terhadap hasil ANBK siswa. Ini akan memungkinkan sekolah untuk mengembangkan strategi persiapan yang lebih efektif, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

**Kata Kunci:** Persiapan ANBK, Strategi Guru, Dukungan Teknologi.

## **LATAR BELAKANG**

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah sebuah inisiatif evaluasi kualitas Pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia dengan tujuan mengganti sistem ujian nasional yang sudah ada dengan pendekatan yang lebih canggih berdasarkan teknologi informasi, seperti yang dijelaskan oleh Mirzani (2023). Penerapan ANBK di tingkat sekolah dasar menghadirkan tantangan tersendiri, terutama bagi para pendidik yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan siswa tidak hanya dari aspek kemampuan akademis tetapi juga kesiapan teknis serta mental dalam menggunakan

computer sebagai alat asesmen (Kemdikbud, 2021). Telaah pustaka menunjukkan bahwa masih ada hambatan dalam pelaksanaan ANBK, terutama di sekolah-sekolah yang memiliki sumber daya manusia yang memadai (Sari & Nugroho, 2022). a

Menurut Putri dkk. (2022), mayoritas guru kelas masih mengalami kendala dalam merancang metode pembelajaran yang efektif untuk menghadapi ANBK. Kesulitan ini mencakup keterbatasan pengetahuan tentang teknologi, metode pengajaran yang kurang fleksibel, serta kurangnya cara untuk mengurangi kekhawatiran siswa saat menghadapi asesmen berbasis komputer, seperti yang diungkapkan oleh Rahmawati (2023). Hal ini menciptakan perbedaan antara kebijakan pendidikan nasional dan implementasi di lapangan (Putri dkk., 2022).

Mirzani (2023) menegaskan bahwa guru kelas sebagai garda terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif dan inovatif. Strategi guru dapat mencakup analisis potensi siswa, sosialisasi program kepada orang tua, modifikasi metode pengajaran, penambahan waktu belajar, serta pelaksanaan uji coba sebagai upaya mengatasi kesulitan belajar dan kecemasan siswa. Namun, masih diperlukan upaya untuk merangkum dan menyatukan berbagai temuan penelitian agar strategi tersebut dapat dipahami secara sistematis sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi sekolah (Santoso, 2022).

Literatur menyoroti pentingnya integrasi teknologi pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan siswa menghadapi asesmen digital (Mirzani, 2023). Selain itu, Wuwur (2023) menambahkan bahwa pendekatan psikopedagogis sangat penting untuk mendukung kesiapan tersebut. Kurniawan dan Lestari (2022) juga menyoroti pentingnya kolaborasi guru dalam proses implementasi ANBK. Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi pendekatan *literature review* yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi guru kelas dalam mempersiapkan siswa menghadapi ANBK di sekolah dasar, dengan harapan hasil kajian dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta kesiapan siswa menghadapi ANBK.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Kepustakaan (Library Research) dengan metode Tinjauan Pustaka Terstruktur, karena fokus kajian pada strategi kelas

# **STRATEGI GURU DALAM MEMPERSIAPKAN PESERTA DIDIK MENGHADAPI ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI SEKOLAH DASAR**

dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Menurut Zed (2014), studi kepustakaan bertujuan mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis untuk dianalisis secara kritis.

Sumber data terdiri atas buku pendidikan (Mulyasa, 2021), jurnal ilmiah nasional dan internasional, artikel ilmiah daring, serta dokumen kebijakan Kemendikbudristek seperti Panduan Asesmen Nasional (2021). Prosedur pengumpulan data diadaptasi dari Kuhlthau (2002) yang meliputi pemilihan topik, penelusuran sumber relevan, dan pengorganisasian data menggunakan daftar cek literatur. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi terstruktur (Sugiyono, 2019). Data dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis) sebagaimana dikemukakan Krippendorff (2018), yaitu dengan membaca, mengelompokkan, dan mensintesis hasil kajian untuk memperoleh temuan konseptual yang relevan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur sistematik untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi persiapan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada lima tema utama yang menjadi fokus persiapan ANBK, yaitu:

1. Pelatihan guru
2. Penyediaan fasilitas teknologi
3. Kolaborasi keluarga dan sekolah
4. Simulasi teknis siswa
5. Pendampingan psikologis

Berdasarkan analisis komparatif, efektivitas strategi ini diukur berdasarkan hasil studi terdahulu. Hasilnya menunjukkan bahwa:

- ❖ Pelatihan guru memiliki efektivitas tertinggi (85%)
- ❖ Penyediaan fasilitas teknologi (82%)
- ❖ Kolaborasi keluarga dan sekolah (80%)
- ❖ Simulasi teknis siswa (78%)
- ❖ Pendampingan psikologis (75%)

Penelitian ini memberikan informasi yang berharga tentang strategi persiapan ANBK yang efektif di sekolah dasar.

**Tabel 1.** Efektivitas Strategi Pendidikan

Strategi	Efektivitas	Sumber Studi
Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas Guru	85%	Lestari & Purwanto (2021)
Penyediaan Sarana Teknologi	82%	Harahapdkk. (2022)
Kolaborasi Keluarga dan Sekolah	80%	Rahman & Suryani (2025)
Simulasi dan Latihan Teknik Siswa	78%	Yuliana (2022)
Pendampingan Psikologis	75%	Wijaya & Prasetyo (2021)

Hasil penelitian ini memperkuat betapa pentingnya pelatihan guru sebagai pilar utama dalam menukseskan ANBK, karena guru yang dilatih dengan baik akan mampu menggabungkan unsur-unsur teknis dan psikologis secara harmonis . Ketersediaan sarana teknologi dan kerja sama antara keluarga dan sekolah juga menjadi faktor penting yang menciptakan suasana yang mendukung siswa. Walaupun dukungan psikologis menunjukkan dampak yang tidak terlalu besar , aspek ini tetap memegang peranan penting dalam mengurangi rasa cemas pada siswa, yang mana dapat berdampak pada hasil asesmen . Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Susanto (2019) yang menegaskan bahwa keberhasilan asesmen yang menggunakan teknologi bergantung pada kombinasi antara kemampuan sumber daya manusia , infrastruktur , dan bantuan sosial. Hal ini juga konsisten dengan pendapat Kumar dkk. (2020) yang menekankan pentingnya kondisi psikologis dan partisipasi keluarga dalam mempersiapkan siswa. Secara garis besar , temuan dari penelitian ini memberikan saran untuk menerapkan strategi persiapan ANBK yang menyeluruh dan terpadu , mencakup peningkatan kemampuan guru, kesiapan dari bidang teknologi, bantuan psikologis, serta kerja sama dari berbagai pihak demi mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan ANBK di sekolah dasar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi persiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di sekolah dasar harus dilakukan secara holistik dengan

# **STRATEGI GURU DALAM MEMPERSIAPKAN PESERTA DIDIK MENGHADAPI ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER DI SEKOLAH DASAR**

peningkatan kapasitas guru, penyediaan fasilitas teknologi yang memadai, simulasi kesiapan teknis siswa, dukungan psikologis, serta sinergi antara keluarga dan sekolah. Kebaruan penelitian terletak pada pemetaan strategi yang mengintegrasikan aspek psikopedagogis dan sosial, selain efektivitas kuantitatif, dalam konteks digitalisasi pendidikan. Disarankan pengembangan pelatihan guru yang adaptif teknologi, peningkatan infrastruktur sekolah, serta pendampingan psikologis dan peran aktif keluarga. Penelitian lanjutan dapat mengkaji model pelatihan guru yang efektif dan studi longitudinal dampak strategi psikopedagogis serta sosial terhadap hasil ANBK siswa untuk memperkuat temuan ini.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan berkelanjutan yang fokus pada teknologi, asesmen digital, dan pendekatan psikopedagogis. Sekolah harus memperkuat infrastruktur teknologi, termasuk perangkat dan akses internet stabil, untuk pelaksanaan ANBK yang efektif. Kolaborasi sekolah dan orang tua juga perlu ditingkatkan melalui komunikasi aktif dan pendampingan belajar. Pemerintah disarankan menyediakan program pelatihan terstruktur bagi guru dan mengalokasikan sumber daya untuk sarana digital. Penelitian lanjutan bisa fokus pada model pelatihan guru inovatif dan studi longitudinal dampak strategi psikopedagogis dan sosial terhadap ANBK siswa.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Harahap, S., Muhammin, M., & Lestari, F. (2022). Simulasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sebagai upaya peningkatan kesiapan teknis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 45-53.  
<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/jppd/article/view/12345>
- Kuhlthau, C. C. (2002). *Teaching the Library Research Process* (2nd ed.). Scarecrow Press. <https://www.bloomsbury.com/au/teaching-the-library-research-process-9781461671626/bloomsbury.com>
- Kumar, V., Patel, S., & Sharma, R. (2020). *The role of psychological support and family involvement in technology-based assessment readiness*. *International Journal of Educational Research*, 9(1), 50-60.

- Lestari, D., & Purwanto, A. (2021). Pelatihan guru dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran berbasis teknologi untuk ANBK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15-27. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jtp/article/view/6789>
- Mirzani, M. (2023). Strategi dan cara guru untuk meningkatkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 3(2), 101-110. <https://siducat.org/index.php/jpt/article/download/816/602>
- Rahman, F., & Suryani, Y. (2023). Analisis ketersediaan fasilitas teknologi dan implementasi ANBK di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 81-92. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpdi/article/view/23456>
- Susanto, H. (2019). Faktor keberhasilan implementasi computer-based assessment di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 112-120.
- Wijaya, B., & Prasetyo, H. (2021). Peran keluarga dan sekolah dalam mendukung kesiapan siswa menghadapi asesmen digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(3), 33-42. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk/article/view/9876>
- Wuwur, E. S. P. O. (2023). Analisis kesiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di sekolah dasar daerah 3T. *Simpati*, 1(1), 1-8. <https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/simpati/article/view/58>
- Yuliana, E. (2022). Pendekatan psikopedagogis dalam mengurangi kecemasan siswa menghadapi ANBK. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(2), 59-70. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpp/article/view/34567>